

**EFEKTIVITAS TUGAS DOSEN PENASEHAT AKADEMIK DENGAN
DIBERLAKUKANNYA SISTEM KRS *ONLINE*
PADA MAHASISWA JURUSAN
TEKNIK MESIN FT-UNP**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Mesin Sebagai salah satu
persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**MIFTAHUL FIKRI
NIM/BP. 1201964/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
JURUSAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**EFEKTIVITAS TUGAS DOSEN PENASEHAT AKADEMIK DENGAN
DIBERLAKUKANNYA SISTEM KRS *ONLINE*
PADA MAHASISWA JURUSAN
TEKNIK MESIN FT-UNP**

Nama : Miftahul Fikri
NIM / BP : 1201964 / 2012
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan : Teknik Mesin

Padang, Januari 2017

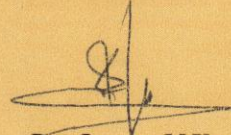
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



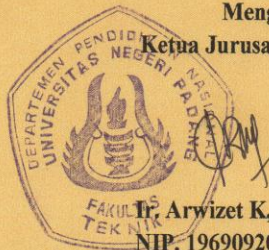
Drs. Nelvi Erizon, M.Pd
NIP.19620208 198903 1 002

Pembimbing II



Drs. Jasman, M.Kes.
NIP.19621228 198703 1 003

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Mesin**



Ir. Arwizet K, S.T., M.T.
NIP. 19690920 199802 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Miftahul Fikri

NIM : 1201964/2012

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi ini di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan Teknik Mesin
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang
Dengan judul

EFEKTIVITAS TUGAS DOSEN PENASEHAT AKADEMIK DENGAN DIBERLAKUKANYA SISTEM KRS *ONLINE* PADA MAHASISWA JURUSAN TEKNIK MESIN FT-UNP

Padang, Januari 2017

Tim Penguji:

Tanda Tangan

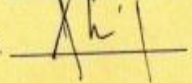
- | | |
|---------------|----------------------------|
| 1. Ketua | : Drs. Nelvi Erizon, M.Pd. |
| 2. Sekretaris | : Drs. Jasman, M.Kes. |
| 3. Anggota | : Drs. Hasanuddin, M.S. |
| 4. Anggota | : Dr. Refdinal, M.T. |
| 5. Anggota | : Hendri Nurdin, M.T. |

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 



bersabda:

“Barang siapa di landa kesusahan dalam suatu masalah hendaklah dia mengucapkan *Laa Haula wa laa quwata illa bil-lahil-'alim*

“Tiada daya dan tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah Yang Maha Tinggi Lagi Maha Agung””.
(H.R Baihaqi dan Ar Rabi'i)

Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan
Maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan),
kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain
Dan hanya kepada Tuhanlah hendaknya kamu berharap.
(Al-Insyirah 6-8)

Ya Allah ...

Dalam kesunyian menggapai cita

Ku selalu berharap padaMu... Tuhan Yang Maha Esa

Waktu yang telah kujalani dengan cerita hidup yang Kau takdirkan untukku, suka, duka, dan bertemu orang-orang yang memberikan sejuta pengalaman bagiku, yang telah memberi warna dalam kehidupanku

Kubersyukur atas kasih sayangMu.

Engkau berikan aku kesempatan untuk bisa sampai di penghujung awal perjuanganku

Segala puji bagi - Mu Ya Allah...

Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih semua cita-citaku

Tiada wujud syukurku selain berharap Engkau jadikan aku orang yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar.

Seiring sujud syukurku padaMu ya Allah

Ku pesembahkan karya tulis ini untuk orang-orang yang kusayangi dan kucintai

yang selalu menyertai perjalanan hidupku, memberi cinta, kasih sayang dan mengingatkanku di dalam do'anya...

Terima Kasih AyahKu Alm Munas dan IbundaKu Yulsini. Atas segala pengorbanan dan kasih sayangmu, keringat dan do'amu yang telah mengantarkan ku melewati suatu babak kehidupan yang menjadi langkah awalku untuk meraih kesuksesan. Kehadiran kakak ku tersayang Elvi Sukaisih, Husil Hasnati, dan abangku tersayang Okto Antonius, Febri Hendri dan adik2ku Androvan, Ahmad Fauzi yang menjadi penyemangat bagiku untuk terus maju menata masa depan yang lebih baik,

Terima Kasih untuk Bapak Drs. Nelvi Erizon, M.Pd M.S dan Bapak Drs. Jasman, M.Kes telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan mendiskusikan serta memberikan motivasi sampai akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Terima Kasih kepada Bapak Drs. Hasanuddin, M.S Bapak Dr. Refdinal, M.T dan Bapak Hendri Nurdin, M.T yang telah bersedia hadir di ruang sidang dan memberikan saran serta mendiskusikan skripsi ini.

Terima Kasih kepada Dosen Pembimbing Akademik (PA) dan seluruh dosen yang telah memberikan ilmu dan berbagi pengalamannya selama menempuh pendidikan serta kepada teknisi dan staf administrasi Jurusan Teknik Mesin FT UNP atas bantuannya.

Untuk yang terspecial di hati, Resni Novira, terimakasih atas dukungan dan motivasi, yang selalu diberikan. Semangat mengejar Profesinya yah ☺.

Untuk sahabat, teman-teman, khususnya angkatan 2012. Tak terasa sudah 4 tahun kita melewati masa-masa di kampus di jurusan Teknik Mesin ini. Setiap perjumpaan pasti ada perpisahan, tapi semua kenangan pasti akan kekal. Terimakasih buat Teman2 T.Mesin 2012 yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Robi Sabri, Mardika Putra Nanda, Yudi Hariadi, Fadel Rahman, yang telah bermalam-malaman membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tak lupa buat Teman2 T. Mesin Angkatan 2012, Teddy Juhalmedi G, Irsan Isral, M. Ikbal, S.Pd Irsad Gumala, Idris Smr, Randi Alfarsih, Rian Kancil, Bg koko, karitang, Bg Ajar, Mas Boy, Bray Reza, Abdul Marfuad, Devia Ramadhani S.Pd, Mia Hermawati S.Pd, Liza Handayani S.Pd, Rowa Subakti. A, S. Pd, Robi Sabri, S. Pd, Endo Salfindo, S. Pd, Randy Rifandi, S. Pd, Dedy Dirga Saputra, Ihsan, Mulyadi, Ari Pardi Candra, Nasrul Azizchan dan kawan-kawan sadonyo yang sedang berjuang meraih S.Pdnya yang telah memberikan motivasi, do'a, pengenalan, persahabatan N kebersamaannya selama 4 tahun ini... ☺

Untuk Seluruh Mahasiswa Teknik Mesin FT UNP salam SOLIDARITY FOREVER...

Semoga kita Semua diberkahi oleh Allah Subhanahu Wa Ta'alla...

Amin Ya Rabal Alamiiin...!!!

-Miftahul Fikri-

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2017

Yang menyatakan,



Miftahul Fikri

NIM.1201964/2012

ABSTRAK

Miftahul Fikri, 2017 : Efektivitas Tugas Dosen Penasehat Akademik dengan Diberlakukannya Sistem KRS *Online* Pada Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin FT-UNP

Penelitian ini berawal dari masalah tugas dosen penasehat akademik dengan diberlakukannya sistem KRS *online* yang mana sebagian mahasiswa merasa asing bahkan tidak mengenal dosen PA-nya sendiri, karena mahasiswa tidak memiliki motivasi yang kuat untuk mengenal dan memahami tugas serta tanggung jawab dosen PA. Melihat masalah tersebut, maka dilakukan penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif tugas dosen penasehat akademik dengan diberlakukannya sistem KRS *Online*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jumlah populasi sebanyak 146 orang mahasiswa tahun masuk 2013. Dengan jumlah sampel sebanyak 59 orang mahasiswa, sampel diambil dengan menggunakan teknik *Proporsional random Sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dikumpulkan menggunakan angket dengan skala likert yang menggunakan 5 pilihan jawaban, yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Jumlah pernyataan dalam angket sebanyak 37 butir pernyataan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Indikator bimbingan akademik berada pada kategori **Baik** terhadap efektivitas tugas dosen penasehat akademik dengan diberlakukannya sistem KRS *online* yaitu **3,08**. Indikator bimbingan non akademik berada pada kategori **Baik** terhadap efektivitas tugas dosen penasehat akademik dengan diberlakukannya sistem KRS *online* yaitu **3,10** dan untuk Indikator memberikan bantuan untuk mencapai prestasi yang optimal kategori **Baik** terhadap efektivitas tugas dosen penasehat akademik dengan diberlakukannya sistem KRS *online* yaitu **3.13**.

Kata Kunci : Efektivitas Dosen PA, KRS *Online*

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah Subhanallahu Wata'ala atas segala karunia yang selalu tercurah kepada penulis sehingga dengan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Efektivitas Tugas Dosen Penasehat Akademik dengan Diberlakukanya Sistem KRS Online pada Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin FT-UNP”**. Shalawat beserta salam semoga selalu dicurahkan untuk Nabi Muhammad Salallahu ‘Alaihi Wasalam yang telah mengantarkan umat manusia kepada zaman sekarang ini dengan ilmu pengetahuan yang canggih dan modern.

Selama penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan, saran, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Nelvi Erizon M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Jasman, M.Kes selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Arwizet K, S.T., M.T, selaku Ketua Jurusan Teknik Mesin FT-UNP yang telah memberikan masukan dan saran pada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Syahrul, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Drs. Hasanuddin, M.S. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen beserta staf administrasi Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
7. Seluruh anggota keluarga tercinta terutama Ibunda, dan Ayahanda yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis baik secara moril dan materil.
8. Rekan – rekan Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang khususnya angkatan 2012.

Semoga bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amalan yang baik dan mendapat imbalan dari Allah Subhanallahu Wata'ala , amin.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan penulisan ke depannya.

Padang, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	7
1. Penasehat Akademik.....	7
2. KRS <i>Online</i>	19
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. KerangkaKonseptual.....	26
D. Pertanyaan penelitian.....	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel.....	29
D. Variabel dan Data Penelitian.....	31
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	39
B. Analisis Data.....	40
1. Indikator Bimbingan Akademik.....	40
2. Indikator Bimbingan <i>Non</i> Akademik.....	42
3. Indikator Memberikan Bantuan Untuk Mencapai Prestasi yang Optimal.....	45
C. Pembahasan.....	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	51

DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	52
--------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pedoman Penetapan Beban studi.....	13
2. Jumlah Mahasiswa Angkatan 2013 Jurusan Teknik Mesin Sebagai Populasi.....	30
3. Jumlah sampel penelitian.....	32
4. Skala Likert.....	34
5. Kisi- kisi Rancangan Instrumen Uji Coba Penelitian.....	35
6. Butir pernyataan yang tidak valid.....	37
7. Harga Mean Tabel.....	39
8. Perhitungan Statistik Dasar.....	40
9. Skor Indikator Jawaban Bimbingan Akademik.....	41
10. Persentase Jawaban Bimbingan Aakademik.....	42
11. Perhitungan Nilai <i>Mean</i> Bimbingan Akademik.....	43
12. Skor Indikator Jawaban Bimbingan <i>Non</i> Akademik.....	44
13. Persentase Jawaban Bimbingan <i>Non</i> Aakademik.....	44
14. Perhitungan Nilai <i>Mean</i> Bimbingan <i>Non</i> Akademik.....	45
15. Skor Indikator Memberikan Bantuan Untuk Mencapai Prestasi Yang Optimal.....	46
16. Persentase Jawaban Memberikan Bantuan Untuk Mencapai Prestasi Yang Optimal.....	47
17. Perhitungan Nilai <i>Mean</i> Memberikan Bantuan Untuk Mencapai Prestasi Yang Optimal.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	27
2. Histogram Persentase Jawaban Responden Bimbingan Akademik...	42
3. Histogram Persentase Jawaban Responden Bimbingan Non Akademik.....	45
4. Histogram Persentase Jawaban Responden Indikator Memberikan Bantuan Untuk Mencapai Prestasi Yang Optimal.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan dapat merealisasikan dan mewujudkan suatu tujuan pendidikan nasional. Perguruan tinggi diharapkan mampu menunjang peningkatan kualitas dan mutu pendidikan. Upaya peningkatan mutu pendidikan dalam perguruan tinggi salah satunya terlihat dari keberhasilan mahasiswa selama melaksanakan proses perkuliahan dan menyelesaikan pendidikannya.

Universitas Negeri Padang memiliki 8 Fakultas, salah satunya Fakultas Teknik. Fakultas Teknik terdiri dari Jurusan Teknik Mesin, Teknik Pertambangan, Teknik Elektro, Teknik Elektronika, Teknik Sipil, Teknik Otomotif. Jurusan Teknik Mesin memiliki Program Studi yaitu Pendidikan Teknik Mesin (S1) dan Teknik Mesin (D3). Dalam Pedoman Akademik Universitas Negeri Padang (2016), Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) harus menyelesaikan beban studi yang diberikan dan masa studi dirancang selama 4 tahun (8 Semester).

Di perguruan tinggi mahasiswa diuntut untuk lebih mandiri baik dalam pelaksanaan belajar, maupun pengelolaan dirinya sebagai mahasiswa. Di perguruan tinggi, mahasiswa lebih diuntut keaktifanya. Untuk itu, agar mencapai kesuksesan tidak hanya di tentukan oleh kemampuan dasar atau intelegensinya, tetapi juga di tentukan oleh kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan sumber belajar dan sarana akademik lainnya.

Prestasi belajar mahasiswa sangat ditentukan oleh berbagai faktor. Secara garis besar faktor tersebut terbagi dalam faktor internal atau faktor dalam diri dan faktor eksternal atau faktor luar diri. Faktor dari dalam diri misalnya minat, kecerdasan, bakat, dan sebagainya. Faktor dari luar diri misalnya lingkungan, fasilitas, dosen atau di sebut juga sebagai penasehat akademik. Dari beberapa faktor tersebut yang di duga sebagai salah satu penyebab rendahnya hasil belajar mahasiswa yaitu kurangnya bimbingan dari dosen pembimbing akademik, tetapi kurangnya bimbingan dari pembimbing akademik bukan karena dosennya yang tidak bisa membimbing , melainkan karena mahasiswanya yang jarang bahkan tidak pernah menemui pembimbing akademiknya.

Pembimbing Akademik (yang selanjutnya di singkat dengan PA) adalah orang yang paling tepat untuk menjadi sumber bantuan nasehat akademik dan non akademik serta tempat mahasiswa dalam memecahkan kesulitan baik dalam kegiatan belajar maupun kegiatan lainya agar para mahasiswa dapat menyelesaikan tugasnya sebagai mahasiswa. Bantuan yang diberikan oleh dosen PA kepada mahasiswa dimaksudkan agar mahasiswa dapat mengembangkan pandangan dalam mengambil keputusan dan menanggulangi konsekuensinya sendiri serta dapat mencapai prestasi belajar yang optimal.

Sementara itu yang terjadi di jurusan Teknik Mesin FT-UNP adalah sebagian mahasiswa merasa asing bahkan tidak mengenal dosen PA-nya sendiri, karena mahasiswa tidak memiliki motivasi yang kuat untuk mengenal

dan memahami fungsi serta tanggung jawab dosen PA. Sebenarnya pada masa orientasi PKKMB, kepada mahasiswa baru telah di kenalkan tentang haknya untuk mendapat bimbingan dari PA. Namun, ini belum di manfaatkan oleh mahasiswa.

Di lain pihak sebagian dosen PA kurang memberikan respon pada mahasiswa yang tidak mendatangnya untuk berkonsultasi tentang penyusunan rencana program perkuliahan. Selain itu dosen PA jarang mengikuti bagaimana perkembangan studi mahasiswa, menanyakan mengapa indeks prestasi yang di caapai mahasiswa rendah, adakah masalah yang dihadapi, baik masalah akademik maupun non akademik. Hal ini mungkin terjadi karena kesibukan mengajar dan tugas lainnya sehingga mengakibatkan dosen PA kurang memahami dan kurang memberikan perhatian yang serius terhadap mahasiswanya.

Dalam pelaksanaan sistem kredit semester (SKS) di UNP, setiap mahasiswa diberi kebebasan untuk memilih serta menetapkan mata kuliah yang ingin di ambilnya. Kebebasan tersebut akan berdampak positif apabila setiap mahasiswa memiliki informasi yang tepat dan mengerti tentang tata aturan sistem kredit yang di ikuti. Di sinilah letak penting dan perlunya dosen PA memberikan pengarahan yang tepat dalam menyusun rencana program perkuliahan semester maupun program studi secara keseluruhan. Selain itu dosen PA juga bisa membantu mahasiswa mengatasi masalah-masalah belajar yang dihadapi serta mendorong mahasiswa dalam mengembangkan sikap dan perilaku belajar yang berdaya guna.

Kenyataan yang dihadapi saat ini, mahasiswa lebih cenderung memilih, menetapkan, dan menyusun rencana program perkuliahan sendiri tanpa adanya konsultasi terlebih dahulu dengan dosen PA. Apalagi semenjak di berlakukannya KRS *Online* di UNP peranan dosen PA semakin hilang, karena mahasiswa bisa langsung melakukan registrasi untuk penetapan KRS tanpa adanya konsultasi terlebih dahulu dengan dosen PA. Dosen PA saat ini hanya di manfaatkan mahasiswa pada saat membutuhkan tanda tangan saja, seperti pada waktu untuk Pengesahan Kartu rencana Studi (KRS).

Berdasarkan wawancara penulis dengan beberapa mahasiswa tahun masuk 2013 (tanggal 20 dan 21 juli 2016), hanya beberapa mahasiswa yang menyatakan sering menemui dosen PA, sedangkan mahasiswa yang lainnya menyatakan dosen PA di perlukan pada saat membutuhkan tanda tangan saja. Bahkan sebagian mahasiswa mencoba mengambil jalan pintas dengan cara menelpon dosen PA, dengan alasan mahasiwa sulit menemui dosen PA karena mahasiswanya sedang di kampung. Dan karena kurangnya perhatian dosen PA terhadap mahasiswa itu sendiri.

Bila tugas dosen PA dalam sistem KRS *Online* dapat di optimalkan pelaksanaannya, di samping itu juga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Berdasarkan fenomena yang terjadi antara mahasiswa dan dosen PA inilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Efektivitas Tugas Dosen Penasehat Akademik dengan Diberlakukanya Sistem KRS *Online* pada Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin FT-UNP”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat di identifikasikan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa cenderung menyelesaikan masalah perkuliahan dengan pemikiran sendiri tanpa berkonsultasi dengan dosen PA.
2. Kurangnya motivasi mahasiswa untuk mengenal dosen PA-nya dan berkonsultasi secara intensif.
3. Terdapatnya anggapan mahasiswa bahwa PA dibutuhkan pada saat membutuhkan tanda tangan saja.
4. Diberlakukanya sistem KRS *Online* mengakibatkan mahasiswa berfikir tidak perlu lagi mendiskusikan mengenai mata kuliahnya kepada dosen PA.

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah dalam penelitian ini lebih fokus dan tidak menyimpang dari apa yang ingin di teliti, maka masalah penelitian ini di batasi tentang “Efektivitas Tugas Dosen Penasehat Akademik dengan Diberlakukanya Sistem KRS *Online* pada Mahasiswa Angkatan 2013 Jurusan Teknik Mesin FT-UNP ”.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang telah di kemukakan pada latar belakang dan berdasarkan batasan masalah, maka dapat di rumuskan masalah penelitian adalah sejauh manakah Efektivitas Tugas Dosen Penasehat

Akademik dengan Diberlakukanya Sistem KRS *Online* pada Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin FT-UNP ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dikemukakan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Efektivitas Tugas Dosen Penasehat Akademik dengan Diberlakukanya Sistem KRS *Online* pada Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin FT-UNP.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi pihak-pihak terkait yaitu sebagai berikut :

1. Pimpinan UNP sebagai masukan mengenai manfaat KRS *Online* yang berpengaruh terhadap efektivitas tugas dosen Penasehat Akademik.
2. Penasehat Akademik, sebagai masukan mengenai sistem KRS *Online*.
3. Peneliti, sebagai bahan kajian akademik dan bekal pengetahuan lapangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Penasehat Akademik

a. Pengertian Penasehat Akademik

Penasehat akademik merupakan seseorang dosen yang disediakan oleh Universitas Negeri Padang yang ditunjuk dan ditugaskan untuk membantu mahasiswa dalam merencanakan program studinya, membantu mahasiswa mengatasi masalah dan membantu mahasiswa mencapai prestasi belajar secara optimal.

Menurut buku pedoman peraturan akademik UNP (2013: 18) menyatakan bahwa :

“Penasehat Akademik (PA) adalah dosen yang ditugaskan oleh Ketua Jurusan untuk memberikan bimbingan akademik kepada mahasiswa yang ditentukan sebagai mahasiswa asuhanya selama mahasiswa tersebut mengikuti program pendidikan di UNP. Bimbingan akademik bertujuan untuk membantu mahasiswa mencapai prestasi belajar yang optimal. Bantuan ini diberikan kepada mahasiswa melalui konsultasi, antara lain, menetapkan rencana studi setiap semester, serta memecahkan masalah pribadi dan masalah akademik lainnya. Dalam penentuan beban studi pada semester tertentu, PA mempertimbangkan antara lain, prestasi masing-masing mahasiswa”.

Berkaitan dengan hal tersebut, Cipta Ginting (1997: 7) mengatakan “dosen PA adalah orang yang diajak oleh mahasiswa untuk mendiskusikan kelebihan dan kelemahan yang dimiliki oleh mahasiswa bimbingannya, sehingga kelemahan yang ada dapat ditutupi”.

Selanjutnya, menurut panduan akademik Universitas Negeri Padang, Penasehat Akademik adalah :

“Dosen yang ditunjuk untuk memberikan bimbingan akademik kepada sejumlah mahasiswa dengan peran sebagai berikut: (1) membantu mahasiswa bimbingannya dalam mengenal minat, bakat dan kemampuan akademiknya; (2) membantu mahasiswa bimbingannya merencanakan studinya dalam menentukan pilihan dan penetapan mata kuliah yang akan diikutinya setiap semester; (3) memberikan motivasi kepada mahasiswa bimbingannya agar mempunyai ketabahan/kemampuan dalam menghadapi kendala akademiknya sehingga dapat menemukan sendiri pemecahan masalahnya; (4) membantu mahasiswa bimbingannya yang mempunyai masalah personal dan sosial agar mahasiswa yang bersangkutan dapat memecahkan sendiri permasalahannya”.

Sesuai dengan pendapat di atas, dapat diketahui bahwa dosen PA memiliki peran yang sangat penting dalam memacu perkembangan mahasiswa, baik masalah akademik maupun non akademik. Hal ini senada dengan pendapat Ruslan (2008: 13) yang mengatakan “Penasehat akademik selanjutnya disebut PA adalah dosen yang ditunjuk oleh dekan atas usul ketua jurusan dan diberi tugas pembimbingan akademik kepada mahasiswa tertentu”.

Beranjak dari pendapat di atas, maka demi kelancaran dan kesuksesan belajar mahasiswa perguruan tinggi telah menyediakan dosen penasehat akademik yang mempunyai tugas ganda, yang pertama sebagai tenaga pengajar yang memberikan pengetahuan, keterampilan dan sikap tertentu kepada mahasiswa, agar mahasiswa mampu memahami dan mengembangkan secara mandiri ilmu yang dipelajari tersebut. Sedangkan tugas yang kedua yaitu memberikan bimbingan

kepada mahasiswa bimbingannya, baik bimbingan akademik maupun bimbingan non akademik untuk menutupi kelemahan yang ada. Bantuan yang di berikan dosen PA kepada mahasiswa di maksudkan agar mahasiswa dapat mengembangkan pandangan, mengambil keputusan dan menanggulangi konsekuensinya sendiri.

b. Tugas Penasehat Akademik

Fungsi bimbingan yang diberikan kepada mahasiswa adalah agar mereka dapat menjalankan tugasnya sebagai mahasiswa dengan baik dan menyelesaikan studi tepat pada waktunya. Dwi Putri Sulistiawati (2007: 29) menjelaskan dalam menjalankan tugasnya dosen PA harus mengetahui :

“Pertama-tama dia harus paham betul tentang seluk beluk penyelenggaraan pendidikan di lembaga tempat dia bekerja, dan mempunyai banyak informasi yang memadai tentang sistem penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia. Di samping itu dia harus mempunyai kemampuan dan keterampilan sekadarnya untuk mengenal sifat-sifat khas mahasiswa yang dibimbingnya”.

Berkaitan dengan hal tersebut, juga dijelaskan oleh Depdikbud (1981: 83) bahwa “Peranan Staf Pengajar (dosen) di perguruan tinggi yang langsung berkaitan dengan kepentingan mahasiswa dalam dua hal yaitu memberikan kuliah dan memberikan kesempatan akademik”. Hal senada juga dijelaskan dalam UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen yang menyatakan bahwa Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Selanjutnya, Ruslan (2008) mengatakan dosen PA memiliki tugas:

“(a) Membimbing mahasiswa dalam menyusun rencana studinya, memberikan pertimbangan kepada mahasiswa dalam memilih mata kuliah yang diprogramkan untuk satu semester, dan menyetujui KRS (Kartu Rencana Studi) yang telah diisi oleh mahasiswa. (b) Mengikuti perkembangan studi mahasiswa yang dibimbingnya antara lain dengan: i). Memberikan informasi tentang pemanfaatan sarana dan prasarana penunjang bagi kegiatan akademik dan non akademik. ii). Memberi rekomendasi tentang tingkat keberhasilan belajar mahasiswa untuk keperluan tertentu. iii). Membantu mahasiswa dalam mengembangkan sikap dan kepribadiannya menuju terwujudnya manusia Indonesia seutuhnya yang berwawasan, berpikir, bersikap dan berperilaku sebagai ilmuwan. iv). Memberikan peringatan terhadap mahasiswa yang IPS-nya selama dua semester berturut-turut kurang dari 2.0 (dua koma nol)”.

Hubungan yang terjalin antara dosen PA dengan mahasiswa bimbingannya, selayaknya terjadi seperti hubungan antara orang tua dan anak, karena secara tidak langsung dosen PA merupakan orang kedua bagi mahasiswa. Keberhasilan dari seseorang anak secara tidak langsung juga merupakan keberhasilan orang tua dalam menjalankan tugasnya selama ini.

Oleh karena itu dosen PA mempunyai peranan penting dalam menunjang keberhasilan studi mahasiswa di Perguruan Tinggi. Adapun tugas dosen PA (Buku pedoman akademik FT-UNP (2013: 52) adalah :

“Memberikan bimbingan yang bertujuan untuk membantu mahasiswa mencapai prestasi belajar yang optimal. Bimbingan ini diberikan kepada mahasiswa melalui konsultasi antara lain untuk menentukan rencana studi mahasiswa sampai akhir program, serta membantu menyelesaikan masalah-masalah pribadi mahasiswa”.

Selanjutnya menurut Cipta Ginting (1997: 12) bahwa “dosen PA juga bertugas membantu mahasiswa mengembangkan sikap yang

tepat terhadap kegiatan belajar dan mempelajari cara-cara belajar yang efektif serta memberikan nasehat untuk memecahkan masalah yang dihadapi”. Slameto (1995:127), menyatakan bahwa “tugas dosen penasehat akademik adalah (1) memberikan bimbingan akademik, (2) memberikan bimbingan non akademik, (3) mengarahkan cara belajar yang baik”.

1) Memberikan Bimbingan Akademik

Bimbingan akademik adalah salah satu usaha dalam memberikan bantuan kepada mahasiswa agar mereka dapat menyelesaikan tugasnya dengan efektif dan efisien dan dapat mengembangkan potensinya secara optimal serta memperoleh hasil belajar yang baik.

Sedangkan menurut Lusikooy dalam Kusri (2005:12), mengatakan:

“Bimbingan di Perguruan Tinggi adalah proses memberikan bantuan kepada mahasiswa dengan memperhatikan adanya perbedaan individu, agar ia dapat berbuat dan berkembang seoptimal mungkin dalam proses belajar dan ia dapat menolong dirinya menganalisa dan memecahkan masalah hidup untuk mencapai kebahagiaan”.

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan secara sederhana dapat diartikan sebagai bantuan dan pertolongan. Bimbingan bukan berarti memberikan memperbaiki sesuatu yang salah pada diri individu yang dibimbingnya, akan tetapi lebih diarahkan kepada usaha agar mahasiswa yang bersangkutan mampu mengatasi kesulitan yang dihadapinya. Dan pemberian bimbingan ini

bukanlah suatu pemaksaan kehendak atau pendapat seseorang terhadap individu bimbingannya.

Banyak teknik dan cara dalam pemberian informasi kepada mahasiswa yang akan dibimbing. Bimbingan mana yang paling efisien dan efektif yang digunakan tergantung pada jenis dan kedalaman masalah, kondisi dan sifat yang di kemukakan serta kemampuan, situasi lingkungan pendidikan dan pembimbing.

Adapun bimbingan penasehat akademik yang dapat di manfaatkan mahasiswa adalah sebagai berikut :

a) Informasi program studi

Dosen PA memberikan informasi kepada mahasiswa bimbingannya tentang segala sesuatu mengenai program studi yang di pilih. Tujuan dari pemberian bimbingan ini, agar mahasiswa dapat menjalankan studi dengan tepat dan terarah.

b) Rencana Studi Jangka Pendek Dan Pengisian KRS

Pemberian bimbingan dalam penyusunan rencana studi jangka pendek (program semester) sangatlah penting bagi mahasiswa. Dalam hal ini dituntut kemampuan dan keterampilan dosen PA untuk mengenal mahasiswanya (dalam arti mengenal kekuatan dan kelemahan akademiknya).

Pengisian kartu rencana studi diberikan kepada mahasiswa atas pertimbangan penasehat akademik yang mana dalam menetapkan beban belajar setiap semester memperhatikan

kemampuan dan keberhasilan mahasiswa pada semester sebelumnya, yakni bila makin tinggi indeks prestasi yang dicapai maka makin besarlah beban belajar yang bisa diambil oleh mahasiswa pada semester berikutnya, dengan catatan beban maksimal diambil sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sebagaimana yang ditetapkan dalam buku pedoman UNP beban studi diambil berdasarkan indeks prestasi sebelumnya, dan beban maksimal yang boleh diambil setiap semesternya adalah 24 SKS. Adapun beban studi yang dapat diambil mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Pedoman Penetapan Beban Studi

Indeks Prestasi semester yang lalu (diploma dan srata 1)	Maksimal SKS yang di ambil
0,00 – 1,00	15
1,00 – 2,00	19
2,01 – 3,00	22
3,01 – 4,00	24

Sumber: Peraturan Akademik UNP (2013: 22)

c) Perubahan Mata Kuliah

Dalam jangka waktu tertentu (setelah 2 minggu kuliah pertama berlangsung) mahasiswa diberi kesempatan mengubah mata kuliah yang telah diambilnya. Perubahan mata kuliah ini harus dikonsultasikan dengan dosen PA.

d) Pembatalan Mata Kuliah

Setelah beberapa lama mata kuliah berlangsung sampai batas waktu yang sudah ditetapkan mahasiswa dapat membatalkan atau mengubah mata kuliah yang diambilnya. Pengubahan ini sebaiknya dikonsultasikan terlebih dahulu dengan dosen PA, agar mahasiswa dapat bimbingan dari masalah tersebut, dan dosen penasehat PA mampu memberikan respon dan tanggapan, sehingga mahasiswa dapat menjaga keseimbangan antara kualitas beban studi dengan kualitas yang di harapkan.

2) Memberikan Bimbingan *Non Akademik*

Proses pemberian bimbingan akademik seperti yang diuraikan di atas bertujuan agar mahasiswa dapat menyelesaikan studinya dengan baik dan mendapatkan hasil yang memuaskan. Selain masalah akademik, masalah *non akademik* juga perlu dikonsultasikan kepada dosen PA, jika masalah itu mengganggu atau menghambat jalannya studi mahasiswa. Pernyataan di atas didukung oleh pendapat Cipta Ginting (1997: 12) bahwa:

“Dosen PA bertugas untuk membantu mahasiswa bimbingannya dalam seluruh kegiatan akademik termasuk dalam menyusun rencana studi (*plan of study*) selama di perguruan tinggi dan mata kuliah yang diambil pada tiap semester, serta dalam memecahkan persoalan yang timbul yang mungkin mempengaruhi kegiatan akademik mahasiswa”.

Secara garis besar Dwi Putri Sulistiawati (2007: 18) membagi 6 masalah yang dihadapi oleh mahasiswa yaitu : “masalah yang berkaitan dengan penyesuaian diri, masalah yang berkaitan

dengan hubungan sosial, masalah yang berkaitan dengan kesehatan, masalah yang berkaitan dengan konflik batin, masalah yang berkaitan dengan keluarga dan masalah yang berkaitan dengan ekonomi”.

Berdasarkan kutipan di atas, maka masalah-masalah non akademik yang di hadapi mahasiswa dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Masalah yang Berkaitan dengan Penyesuaian Diri

Masa penyesuaian diri dari kehidupan sekolah dengan kehidupan Perguruan Tinggi seering membutuhkan waktu. Ini disebabkan karena mahasiswa yang datang ke Perguruan Tinggi berasal dari latar belakang yang berbeda-beda. Agar masa penyesuaian ini berjalan dengan baik, maka mahasiswa diharapkan secara berkala berkonsultasi dengan dosen PA.

b) Masalah yang Berkaitan Dengan Hubungan Sosial

Setiap mahasiswa diharapkan mampu membangun hubungan sosial yang baik dengan setiap elemen yang ada di perguruan tinggi. Namun untuk keberhasilan membangun hubungan sosial baru itu diperlukan kemampuan tertentu (keterampilan sosial) yang justru belum dimiliki oleh mahasiswa.

Maka melalui konsultasi dengan dosen PA mahasiswa dapat meminta saran dan pendapat dalam membangun hubungan sosial dengan setiap elemen yang ada di Perguruan Tinggi.

c) Masalah Yang Berkaitan Dengan Kesehatan

Tidak jarang terjadi mahasiswa yang kemampuan akademiknya cukup baik tidak dapat menyelesaikan tugasnya karena gangguan kesehatan. Hal ini perlu dikonsultasikan kepada dosen PA, agar dalam penyusunan beban studi disesuaikan dengan kemampuannya.

d) Masalah Yang Berkaitan Dengan Konflik Batin

Masa sebagai mahasiswa merupakan masa perubahan dari remaja menuju dewasa. Dalam hal ini sering terjadi konflik batin dalam diri mahasiswa, karena sebagian mahasiswa tidak dapat mengambil sebuah keputusan dengan baik. Fungsi dosen PA disini adalah membantu mahasiswa memahami dirinya sendiri, agar masalah ini tidak mengganggu kelancaran studinya.

e) Masalah Yang Berkaitan Dengan Keluarga

Ada sebagian mahasiswa yang merasa sulit dalam hal belajar, disebabkan karena masalah dalam keluarga seperti, pemilihan program studi yang tidak disetujui oleh orang tua, orang tua yang kehilangan pekerjaan, keluarga yang tidak harmonis dan lain sebagainya. Agar masalah ini tidak mengganggu studi mahasiswa, maka dibutuhkan saran dan pendapat dari dosen PA untuk membangkitkan motivasi belajarnya.

f) Masalah yang Berkaitan dengan Ekonomi

Masalah kesulitan ekonomi secara langsung ikut mempengaruhi kelancaran studi mahasiswa. Salah satu bantuan yang dilakukan oleh dosen PA pada mahasiswa yang mengalami masalah ini adalah mengusulkan mahasiswa tersebut untuk mendapatkan beasiswa pada pihak jurusan.

3) Membantu Mahasiswa Mencapai Prestasi Yang Optimal

a) Mengarahkan cara belajar yang baik

Kemajuan dan keberhasilan belajar bukan saja tergantung pada kecerdasan dan kerajinan tetapi juga cara belajar yang baik. Kebanyakan mahasiswa sangat mudah memahami suatu mata kuliah tetapi ada juga yang lamban.

Kecerdasan bukanlah satu-satunya faktor keberhasilan belajar, kecerdasan memang perlu untuk kemajuan belajar, tetapi kebanyakan mahasiswa yang cerdas selalu gagal, karena mereka kurang usaha untuk mengetahui cara belajar yang baik dan cara belajar yang efektif dan efisien. Agar cara belajar tersebut lebih terarah, maka dosen PA dapat membantu mahasiswa untuk menemukan strategi dan cara belajar yang efektif dan efisien.

b) Memberikan motivasi dalam belajar

Kemajuan dan keberhasilan mahasiswa bukan saja tergantung kepada kecerdasan tetapi juga diwarnai oleh cara belajar yang baik. Sebagian mahasiswa dengan mudah dan cepat memahami mata kuliah sedangkan yang lainnya lambat dan

susah. Kecerdasan bukanlah satu-satunya faktor keberhasilan belajar tetapi sangat dipengaruhi oleh faktor keinginan, kemauan, usaha belajar dan lainnya. Pengaruh yang diberikan dosen PA dapat berupa motivasi pada mahasiswa agar memahami prinsip belajar dalam pencapaian prestasi yang optimal.

Agar dapat belajar secara efisien perlu diketahui dan dihayati prinsip-prinsip umum belajar seperti keteraturan belajar, disiplin belajar, konsentrasi, mengatur waktu, dan membaca buku.

c) Mengatasi kesulitan belajar

Mahasiswa dalam proses belajar mengajar sering mengalami masalah atau kesulitan dalam belajar, masalah dan kesulitan belajar yang dihadapi oleh mahasiswa sering kali mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh. Untuk mengatasi masalah dan kesulitan belajar ini diharapkan kepada mahasiswa mau mengkonsultasikan dengan dosen PA, agar masalah yang dihadapi dapat selesai. Selain memberikan bimbingan dalam bidang akademik, non akademik dosen penasehat PA juga ditugaskan untuk membantu mahasiswa dalam mengatasi pribadi mahasiswa.

Untuk mengatasi mendapatkan hasil belajar yang maksimal maka mahasiswa harus mampu mengatasi kesulitan belajar yang dihadapinya. Yang bisa dilakukan mahasiswa untuk mengatasi kesulitan tersebut diantaranya, mampu mengatur waktu

dengan baik. Sifat bemalas-malasan, keengganan untuk berusaha sungguh-sungguh dan kebiasaan melmum harus di hilangkan jika tidak semua itu akan menjadi gangguan dalam belajar.

Dengan keikutsertaan dosen penasehat akademik memberikan bimbingan akademik, maka kesulitan yang dihadapi mahasiswa dapat diatasi, walaupun tidak keseluruhan masalah. Minimal dapat mengurangi masalah yang dialami mahasiswa tersebut. Melalui bimbingan akademik yang diberikan diharapkan mahasiswa dapat mengatasi masalah atau kesulitan dalam proses belajar, sehingga hasil belajar dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

2. KRS Online

a. Pengertian KRS Online

KRS adalah Kartu Rencana Studi yang harus diisi mahasiswa setiap fakultas, jurusan dan program studi yang akan mengikuti perkuliahan pada semester yang akan diselenggarakan. Dengan kata lain, KRS merupakan panduan mahasiswa dalam mengikuti PBM. Mahasiswa hanya dapat mengikuti perkuliahan yang telah terdaftar di KRS tersebut.

Berkaitan dengan hal tersebut, kepala UPT Puskom UNP, mengatakan "KRS merupakan acuan, bagaimana mahasiswa mempelajari dan merencanakan PBM setiap semester". Perencanaan di sini harus disesuaikan dengan aturan-aturan dalam pengambilan mata

kuliah. Pengisian KRS ini diserahkan sepenuhnya kepada mahasiswa dengan bimbingan dan arahan dari penasehat akademik.

Pelaksanaan sistem informasi KRS *Online* di Universitas Negeri Padang dilakukan oleh mahasiswa dari setiap fakultas, jurusan dan program studi yang akan mengikuti perkuliahan pada semester yang akan datang. Jadi, disimpulkan bahwa KRS adalah suatu sistem registrasi perkuliahan yang digunakan oleh mahasiswa untuk proses pengambilan permintaan, mata kuliah pada semester mendatang.

Menurut O'Brien dalam Heni Hendarty (2008:226), *Online* adalah sistem pemrosesan transaksi dan data proses dengan segera setelah sebuah transaksi terjadi. Segera yang dimaksud adalah tidak memakan waktu yang lama. Dengan melakukan registrasi perkuliahan secara *online* maka proses pemilihan peminatan, mata kuliah, dan jadwal kuliah melalui sistem informasi KRS *Online* dapat dilakukan dengan segera.

Online adalah konsep penggunaan data yang selalu dapat diakses dari manapun dan dimanapun. Dengan sistem informasi KRS yang dilakukan secara *online* maka mahasiswa dapat mengakses sistem informasi KRS *Online* dimanapun dan kapanpun. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *online* adalah sistem pemrosesan transaksi yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja menggunakan komputer dan data diproses dengan segera setelah sebuah transaksi terjadi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan KRS *Online* adalah suatu sistem registrasi perkuliahan secara *online* melalui *website* sehingga mahasiswa dapat melakukan proses pengambilan peminatan, mata kuliah, dan jadwal kuliah untuk semester mendatang di mana saja dan kapan saja dengan segera.

b. Proses Pengisian KRS *Online*

Sistem KRS *Online* bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan pengisian KRS. Adapun proses pengisian KRS *online* tersebut adalah sebagai berikut :

1) Membayar SPP

Membayar SPP ini adalah syarat utama agar portal bisa dibuka. Hal ini adalah salah satu bentuk kerja sama UNP dengan Bank Nagari. Pembayaran bisa dilakukan langsung melalui jasa Bank ataupun melalui ATM. Dengan demikian pembayaran SPP ini tidak hanya bisa dilakukan pada jam kerja bank saja tetapi bisa dilakukan dalam waktu 24 jam dalam sehari.

2) Buka Portal UNP (<http://unp.ac.id>)

Setelah terhubung dengan portal UNP, masukkan nomor induk mahasiswa (NIM) dan password yang telah diberikan sebelumnya. Password ini bersifat rahasia karena kalau mahasiswa ceroboh dengan passwordnya dapat menyebabkan kejahatan pengisian KRS, baik menukar maupun menghapus mata kuliah yang telah diambil. Kemudian akan muncul beberapa pilihan, seperti

pengisian krs, informasi kuliah, historis nilai, dan lain sebagainya. Untuk pengisian KRS, pilih menu tersebut dan akan muncul mata kuliah yang dapat diambil.

3) Mengisi KRS Sesuai dengan Jurusan

Mahasiswa dapat memilih mata kuliah yang ditawarkan beserta dosen yang mengajar mata kuliah tersebut. Pengambilan mata kuliah diserahkan sepenuhnya kepada mahasiswa. Selama waktu pengisian KRS, mahasiswa dapat melakukan perubahan terhadap KRS nya tersebut, baik menambah, mengurangi maupun mengganti mata kuliah yang telah diambil sebelumnya.

4) Perubahan KRS

Sebelum KRS permanen, disediakan waktu untuk mengubah mata kuliah yang telah diambil. Ini dapat dilakukan kira-kira 2 minggu setelah portal pengisian KRS ditutup. Perubahan KRS ini merupakan kesempatan terakhir mahasiswa untuk menetapkan jumlah mata kuliah. Setelah proses ini berakhir, KRS akan menjadi permanen. Mata kuliah yang terdaftar pada KRS permanen inilah yang akan keluar nantinya di lembar hasil studi (LHS). Dalam setiap kegiatan yang berhubungan dengan pengisian KRS ini, mahasiswa diharapkan mendiskusikannya terlebih dahulu dengan dosen penasehat akademiknya (PA).

c. Hakikat KRS Online

Sistem KRS *Online* merupakan sistem registrasi perkuliahan secara *online* melalui *website* sehingga mahasiswa dapat melakukan proses pengambilan mata kuliah dan jadwal kuliah untuk semester mendatang dimana saja dan kapan saja dengan segera, dengan demikian sistem ini banyak menguntungkan pihak-pihak terkait, baik mahasiswa maupun petugas puskomnya.

Biasanya, sebelum sistem online ini diterapkan, mahasiswa harus datang langsung ke UNP agar bisa mengisi ABO untuk pengambilan mata kuliah dan harus menemui penasehat akademik (PA) untuk meminta persetujuannya atas mata kuliah yang telah dipilih. Hal ini disebabkan oleh adanya ketetapan ABO yang belum ditandatangani PA belum bisa diproses. Sistem ini selain memakan waktu yang lama juga membutuhkan proses yang panjang.

Sehubungan dengan hal di atas, KRS *Online* ini sangat banyak memberi kemudahan, terutama bagi mahasiswa yang berasal dari luar Sumbar. Kemudahan yang paling dirasakan adalah dari segi biaya.

Walaupun demikian, sistem KRS *Online* ini juga memiliki beberapa kelemahan yaitu sebagai berikut ini :

1) Sulit Mengakses Saat Jaringan Sibuk

Jaringan sibuk ini biasanya dua hari pertama semenjak portal dibuka. Lebih dekat dengan puskom, pengaksesan dapat dilakukan dengan lebih cepat. Dengan demikian, mahasiswa yang

bergerak cepat, merekalah yang dapat. Sebaliknya, mahasiswa yang hanya mengakses melalui warnet biasanya tidak mendapatkan mata kuliah yang diinginkan karena sudah terisi penuh.

2) Kurang Terkontrolnya Mata Kuliah yang diambil Mahasiswa

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, pengisian KRS dengan sistem ini diserahkan sepenuhnya kepada mahasiswa. Hal ini menyulitkan dosen untuk mengontrol mata kuliah yang mereka ambil. Bahkan mahasiswa sering mengambil mata kuliah yang seharusnya belum diambil karena merupakan mata kuliah bersyarat. Ini biasanya dilakukan untuk mengisi jumlah SKS yang terbangun. Kejadian seperti ini tentu sangat mengganggu keefektifitasan PBM.

3) Kurang Terjaganya Hubungan Mahasiswa dengan Penasehat Akademik

Pengambilan mata kuliah yang tidak mengharuskan mahasiswa mendapatkan tandatangan PA nya ini menyebabkan mahasiswa tidak mau menemui PA lagi. Mereka menganggap tidak ada gunanya menemui PA karena tanpa persetujuan dosen pun, mata kuliah mereka sudah terdaftar di puskom. Dengan demikian, hubungan mahasiswa dan PA semakin berkurang dan peranan PA juga hampir tidak ada lagi, terutama dalam pengambilan mata kuliah.

B. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan studi kepustakaan yang dilakukan, penelitian tentang Kontribusi Persepsi Mahasiswa Tentang Penasehat Akademik Terhadap Hasil Belajar dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Perananan Penasehat Akademik ini sudah pernah dilakukan oleh Kusrini (2005) dan Dwi Sulistiawati Putri (2007),

1. Kusrini (2005). “Kontribusi Persepsi Mahasiswa Tentang Penasehat Akademik Terhadap Hasil Belajar Di Jurusan KK FT-UNP”.

Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah:

- a. Dari hasil uji coba yang dilakukan pada 20 orang mahasiswa diperoleh reliabilitas sebesar 0,964
 - b. Terdapatnya hubungan yang berarti antara persepsi mahasiswa tentang perananan PA terhadap hasil belajar dengan taraf kepercayaan 99% dengan besar korelasi r hitung = 0,509 > r table = 0,344 pada taraf signifikan 1%.
 - c. Uji keberartian korelasi diperoleh t hitung = 3,399 > t table = 2,457 pada tara signifikan 1 %.
 - d. Variabel bebas (X) persepsi tentang mahasiswa tentang perananan PA memberikan kontribusi sebesar 25,9% terhadap variabel terikat (Y) hasil belajar mahasiswa KK. FT. UNP.
2. Dwi Sulistiawati Putri (2007) “Persepsi Mahasiswa Terhadap Peranan Penasehat Akademik Di Jurusan KK. FT. UNP”.

a. Persepsi mahasiswa tentang perananan dosen PA di Jurusan KK. FT.

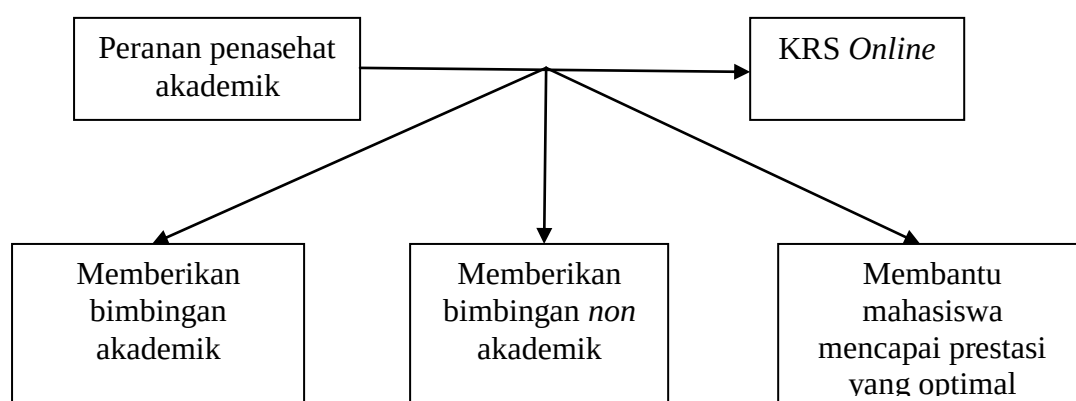
UNP dalam memberikan bimbingan akademik kepada mahasiswa termasuk kategori cukup baik atau sebesar 45,16%.

b. Sedangkan persepsi mahasiswa tentang perananan dosen PA di Jurusan

KK. FT. UNP dalam memberikan bimbingan non akademik kepada mahasiswa termasuk kategori kurang baik atau sebesar 56,45%.

C. Kerangka Konseptual

Dengan diberlakukannya KRS *Online* di UNP peranan dosen PA semakin berkurang, karena mahasiswa bisa langsung melakukan registrasi untuk penetapan KRS tanpa adanya konsultasi terlebih dahulu dengan dosen PA. Dosen PA saat ini hanya dimanfaatkan mahasiswa pada saat membutuhkan tanda tangan saja, seperti pada waktu untuk pengesahan Kartu Rencana Studsi (KRS), pengurusan surat istirahat kuliah, surat aktif kuliah, mengajukan judul skripsi dan lain- lain.



Gambar 1. Kerangka Konseptual.

D. Pertanyaan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat pertanyaan penelitian yaitu : Sejauh manakah Efektivitas Tugas Dosen Penasehat Akademik dengan Diberlakukanya Sistem KRS *Online* pada Mahasiswa Angkatan 2013 Jurusan Teknik Mesin FT-UNP ?

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang masalah, yaitu kurangnya hubungan atau komunikasi antara mahasiswa dengan dosen PAny, kurangnya motivasi mahasiswa untuk menemui dosen PAny, dan timbulnya anggapan mahasiswa bahwa dosen PA di butuhkan pada saat membutuhkan tanda tangan saja. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian.

Penelitian ini penulis lakukan menggunakan angket dan membagi angket menjadi tiga indikator, setelah penulis menyebarkan angket dan mendapatkan hasil ternyata Efektivitas tugas dosen penasehat akademik dengan diberlakukanya sistem KRS *Online* secara umum sudah **Baik**. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Indikator bimbingan akademik berada pada kategori **Baik** terhadap efektifitas tugas dosen penasehat akademik dengan diberlakukanya sistem KRS *Online* yaitu **3,08**.
2. Indikator bimbingan *non* akademik berada pada kategori **Baik** terhadap efektifitas tugas dosen penasehat akademik dengan diberlakukanya sistem KRS *Online* yaitu **3,10**.

Indikator memberikan bantuan untuk mencapai prestasi yang optimal kategori **Baik** terhadap efektifitas tugas dosen penasehat akademik dengan diberlakukanya sistem KRS *Online* yaitu **3.13**

B. Saran

Setelah melihat hasil kesimpulan di atas, saran yang bias disampaikan pada penelitian ini yaitu:

1. Bagi pimpinan UNP agar membuat peraturan khusus tentang dosen penasehat akademik, agar hubungan penasehat akademik dengan mahasiswa akan selalu terjalin dan peranan penasehat akademik dapat berjalan sebagaimana mestinya.
2. Bagi dosen penasehat akademik dapat membuat jadwal pertemuan berkala dengan mahasiswa bimbinganya karena hal ini akan berdampak kepada keberhasilan para mahasiswanya.

Bagi mahasiswa harus selalu menjalin hubungan yang baik antara dosen Penasehat akademik karena dosen PA salah satu faktor keberhasilan studi mahasiswa di Perguruan Tinggi.